

ABSTRAK

Bimantoro, Didik,2024 “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK DIRGAHAYU KEDUNGADEM BOJONEGORO” Unisda Lamongan Pembimbing (1) Dra. Hj. Khotimah Suryani, M.Ag. (2) Sulhatul Habibah, M.Phil

Kata Kunci : Implementasi, pendidikan multikultural, pembelajaran PAI

Pendidikan multikultural melatih dan membangun karakter siswa agar mampu bersikap demokratis, humanis, dan pluralis dalam lingkungan mereka. Pendidikan multikultural juga merupakan sebuah sistem pendidikan yang menghargai keragaman kultural serta menjadikan semua keragaman kultural yang ada dalam lingkungan pendidikan sebagai aset dan potensi yang mendukung ke arah tercapainya tujuan pendidikan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui implementasi pendidikan multikultural pada pembelajaran pendidikan agama islam. (2) untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi pendidikan multikultural dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan model deskriptif, dimana dalam proses pengumpulan datanya melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi serta analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, paparan data, dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa : (1) Dalam proses pengimplementasi pendidikan multikultural dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMK Dirgahayu Kedungadem guru menggunakan tiga prinsip yaitu : prinsip demokrasi, toleransi dan kesetaraan. (2) faktor pendukung dalam implementasi pendidikan multikultural adalah peran guru dalam menyampaikan pembelajaran atau kemampuan pedagogik guru. sedangkan, faktor penghambat implementasi pendidikan multikultural bisa meliputi: 1) kurikulum yang belum mencakup keragaman budaya secara menyeluruh, 2) kurangnya pelatihan bagi guru untuk mengelola keberagaman, 3) adanya sikap atau pandangan eksklusif yang menganggap budaya atau agama lain kurang penting, dan 4) kekurangan sumber daya yang mendukung pengajaran multikultural.

ABSTRACT

Bimantoro, Didik, 2024 "IMPLEMENTATION OF MULTICULTURAL EDUCATION IN LEARNING ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION AT SMK DIRGAHAYU KEDUNGADEM BOJONEGORO" Unisda Lamongan Supervisor (1) Dra. Hj. Khotimah Suryani, M.Ag. (2) Sulhatul Habibah, M.Phil

Keywords: Implementation, multicultural education, PAI learning

Multicultural education trains and builds students' character to be able to behave democratically, humanistically, and pluralistically in their environment. Multicultural education is also an education system that respects cultural diversity and makes all cultural diversity in the educational environment an asset and potential that supports the achievement of educational goals. The objectives of this study are: (1) to determine the implementation of multicultural education in Islamic religious education learning. (2) to determine the inhibiting and supporting factors in the implementation of multicultural education in Islamic religious educator learning.

This type of research is qualitative research with a descriptive model, where in the data collection process through interview methods, observation and documentation and data analysis used are data reduction, data exposure, and verification.

Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that: (1) In the process of implementing multicultural education in Islamic religious education learning at SMK Dirgahayu Kedungadem, teachers use three principles, namely: the principles of democracy, tolerance and equality. (2) supporting factors in the implementation of multicultural education are the role of teachers in delivering learning or teacher pedagogical abilities. Meanwhile, factors inhibiting the implementation of multicultural education can include: 1) a curriculum that does not cover cultural diversity comprehensively, 2) lack of training for teachers to manage diversity, 3) the existence of exclusive attitudes or views that consider other cultures or religions less important, and 4) lack of resources to support multicultural teaching.